

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *TRADING PLACE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS X SMAN 2 SIJUNJUNG**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh:
Mery Sulistiyani
2006/73814**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

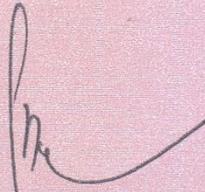
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *TRADING PLACE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SIJUNJUNG**

Nama : Mery Sulistiyani
BP/NIM : 2006/73814
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

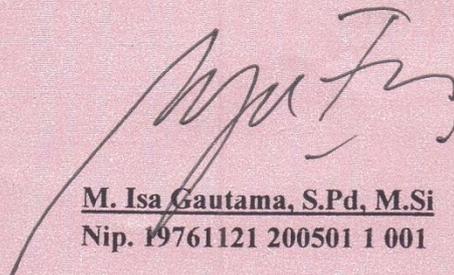
Padang, April 2012

Pembimbing I



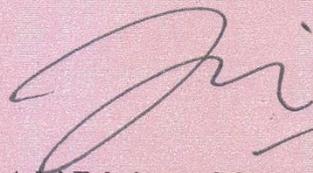
Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si
Nip. 1947006 197302 1 001

Pembimbing II



M. Isa Gautama, S.Pd, M.Si
Nip. 19761121 200501 1 001

**Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sosiologi**



Adri Febrianto, S.Sos, M.Si
Nip. 19680228 199903 1 001

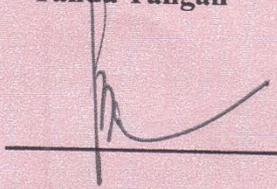
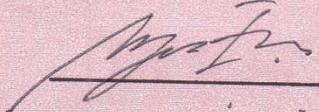
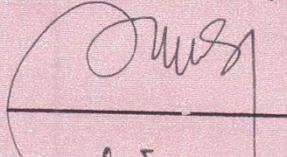
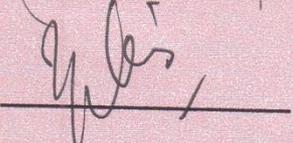
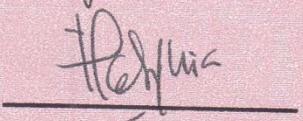
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin 30 April 2012 Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *TRADING PLACE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
SISWA SMAN 2 SIJUNJUNG**

Nama : Mery Sulistiyani
BP/NIM : 2006/73814
Jurusan : Sosiologi
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Fakultas : Ilmu sosial

Padang, 30 April 2012

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si	
2. Sekretaris	: M. Isa Gautama, S.Pd, M.Si	
3. Anggota	: Junaidi, S.Pd, M.Si	
4. Anggota	: Drs. Gusraredi	
5. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	

ABSTRAK

MERY SULISTIYANI. 2006/73814 “Pengaruh Penggunaan Model *Trading Place* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA N 2 Sijunjung”. Skripsi: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang Dibawah Bimbingan Dr. H Buchari Nurdin, M.Si, dan Mohammad Isa Gautama S.Pd, M.Si.

Proses pembelajaran di kelas X SMA N 2 Sijunjung cenderung memberikan informasi sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman siswa dalam mengkonstruksikan materi yang diberikan oleh guru dalam merubah suatu bentuk representif berupa fakta atau fenomena kedalam bentuk konsep sosiologi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model *Trading Place* yang diciptakan oleh Melvin L. Silberman yang pada dasarnya model ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menginterpretasikan fakta-fakta yang berkaitan dengan materi sosiologi. Untuk itu penulis melakukan eksperimen dengan model *Trading Place*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Trading Place* terhadap hasil belajar sosiologi siswa SMA N 2 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest-posstest-control group* Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 2 Sijunjung yang terdaftar pada tahun 2011-2012 sebanyak lima kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Random dengan teknik Random Kelompok. Dari populasi yang ada diambil dua kelas sampel yaitu X₂ sebagai kelas kontrol X₄ sebagai kelas eksperimen. Untuk menganalisis temuan, peneliti menggunakan teori konstruktivistik. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial yang terdiri dari uji hipotesis uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (12,82) lebih tinggi dari kelas kontrol (11,96). Kemudian dari uji hipotesis di peroleh nilai t 1,379 dengan t_{tabel} 0,95. Uji t juga dilakukan untuk skor setiap sub materi nilai dan norma sosial. Pada uji t menginterpretasi fakta tentang pengertian nilai sosial diperoleh t_{hitung} = 2 dengan t_{tabel} 0,95, pada fakta tentang ciri-ciri t_{hitung} = 1,7 dengan t_{tabel} = 0,95, pada fakta tentang fungsi t_{hitung} = 2,21 dengan t_{tabel} = 0,95, pada fakta tentang macam t_{hitung} = 2,269 dengan t_{tabel} = 0,95, pada fakta tentang pengertian norma sosial t_{hitung} = 2,299 dengan t_{tabel} = 0,95, pada fakta tentang fungsi norma sosial t_{hitung} = 2 dengan t_{tabel} = 0,95, pada fakta tentang macam norma sosial diperoleh t_{hitung} = 3,157 dengan t_{tabel} = 0,95. Dari hasil uji t pada setiap sub materi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan model *Trading Place* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA N 2 Sijunjung diterima. Dengan demikian penggunaan model *Trading Place* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X khususnya pada aspek pemahaman fakta.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul ”Pengaruh Penggunaan Model *Trading Place* terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sijunjung”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Drs. Masril dan dan ibunda Nurbai yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis. Bapak Dr. Buchari Nurdin, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Mohammad Isa Gautama S. Pd, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini; Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan. Terima kasih kepada kepala sekolah, staf pengajar, dan tata usaha SMA Negeri 2 Sijunjung yang telah

memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Sosiologi, khususnya angkatan 2006 yang telah banyak memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semua pihak yang dengan sukarela memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun buku-buku yang relevan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari segenap pembaca. Atas kritikan dan saran dari pembaca, penulis ucapkan terima kasih. Semoga semua yang telah dilakukan menjadi ibadah dan diberi ganjaran yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya Program Studi Sosiologi Antropologi.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I LANDASAN TEORI	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitaian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Variabel	10
1. Pembelajaran Sosiologi	10
2. Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Tujuan Hasil Belajar	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
d. Cara Penilaian Hasil Belajar	16
e. Model <i>Trading Place</i>	17
3. Pemahaman Fakta	18
4. Teori Konstruktivistik	20
B. Kerangka Berfikir	21
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Variabel dan Data Penelitian	30
F. Validitas Penelitian	32
G. Instrument Penelitian	34
H. Validitas Tes	35
I. Reliabelitas	37
J. Indeks Kesukaran	38
K. Daya Pembeda Soal	39
L. Teknik Analisa Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	44
B. Pembahasan	51
C. Implikasi	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Kelas Ekperimen
2. RPP Kelas Kontrol
3. Bahan Ajar
4. Kisi-kisi Soal Tes
5. Soal Uji Coba
6. Kunci Jawaban Uji Coba
7. Uji Coba Instrument
8. Analisis Soal Manual
9. Tingkat Kesukaran
10. Data Tingkat Kesukaran dan Daya beda
11. Uji Reabilitas
12. Uji Distraktor
13. Soal *Pretes* dan *Posttest*
14. Kunci Jawaban
15. Analisis Nilai *Pretest* Kontrol
16. Analisis Nilai *Pretest* Eksperimen
17. Rata-rata, S , S^2 , *Pretest* Kelas Ekperimen dan Kontrol
18. Data Skor Kelas Ekperimen dan Kontrol
19. Uji Normalitas Kelas Kontrol
20. Uji Normalitas Kelas Eksperimen
21. Uji Homogenitas
22. Uji t Hipotesis *Posttest*
23. Rata-rata, S , S^2 , *posttest* Kelas Ekperimen dan kontrol
24. Data *Postets* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Menginterpretasi Fakta Pengertian Nilai Sosial
25. Uji t Skor Menginterpretasi Fakta Pengertian Nilai Sosial
26. Data *Postets* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Menginterpretasi Fakta Ciri-ciri Nilai Sosial
27. Uji t Skor Menginterpretasi Fakta Ciri-ciri Nilai Sosial
28. Data *Postets* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Menginterpretasi Fakta Fungsi Nilai Sosial
29. Uji t Skor Menginterpretasi Fakta Nilai Sosial
30. Data *Postets* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Menginterpretasi Fakta Macam Nilai Sosial
31. Uji t Skor Menginterpretasi Fakta Macam Nilai Sosial
32. Data *Postets* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Menginterpretasi Fakta Pengertian Norma Sosial
33. Uji t Skor Menginterpretasi Fakta Pengertian Norma Sosial

34. Data *Postets* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Menginterpretasi Fakta Fungsi Norma Sosial
35. Uji t Skor Menginterpretasi Fakta fungsi Norma Sosial
36. Data *Postets* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Menginterpretasi Fakta Macam Norma Sosial
37. Uji t Skor Menginterpretasi Fakta Macam Norma Sosial
38. Data skor rata-rata, varian dan standar deviasi menginterpretasi setiap fakta kelas kontrol
39. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Menginterpretasi Setiap Fakta Kelas Eksperimen
40. Skenario Pembelajaran Model *Trading Place*

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Rata-rata Hasil Ujian Semester 1 Siswa SMA N 2 Sijunjung
2. Tabel 2. Jumlah Persentase Ujian Semester 1 Sosiologi SMA N 2 Sijunjung
3. Tabel 3. Rancangan Penelitian
4. Tabel 4. Daftar Populasi Siswa Kelas X SMA N 2 Sijunjung
5. Tabel 5. Perbedaan Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol
6. Tabel 6. Klasifikasi Koefisien Validitas Item
7. Tabel 7. Hasil Validitas yang Terbuang
8. Tabel 8. Klasifikasi Koefisien Reliabelitas Soal
9. Tabel 9. Klasifikasi Indeks Kesukaran
10. Tabel 10. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal
11. Tabel 11. Hasil Analisa Soal yang Terbuang
12. Tabel 12. Hasil Uji Normalitas
13. Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas
14. Tabel 14. Nilai Pretest Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian kelas eksperimen dan kelas kontrol
15. Tabel 15. Hasil Postest Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian kelas eksperimen dan Kelas Kontrol
16. Tabel 16. Hasil Postest Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Menginterpretasi Fakta tentang Pengertian Nilai Sosial
17. Tabel 17. Hasil Postest Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Menginterpretasi Fakta tentang Ciri-ciri nilai Sosial
18. Tabel 18. Hasil Postest Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Menginterpretasi Fakta tentang fungsi nilai Sosial
19. Tabel 19. Hasil Postest Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Menginterpretasi Fakta tentang Macam-macam nilai Sosial
20. Tabel 20. Hasil Postest Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Menginterpretasi Fakta tentang Pengertian Norma Sosial
21. Tabel 21. Hasil Postest Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Menginterpretasi Fakta tentang Fungsi Norma Sosial
22. Tabel 22. Hasil Postest Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Menginterpretasi Fakta tentang Macam-macam Norma Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum KTSP mencakup dua aspek, yaitu Pertama secara kognitif, pengajaran sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem. Kedua secara praktis, untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial, serta masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas 2003 : 2)

Pencapaian siswa dalam memahami pelajaran sosiologi dapat dilihat dari sejauh mana siswa dapat memahami faktanya atau kenyataan dalam masyarakat sehingga nantinya akan mempengaruhi terhadap hasil belajar yang dicapainya. Hasil belajar dapat dijadikan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana pembelajaran sosiologi di sekolah dipahami oleh siswa.

Dapat disimpulkan Pembelajaran sosiologi bertujuan untuk membina siswa agar dapat memahami realitas sosial dan dinamika sosial dan keanekaragaman budaya dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sosiologi dimaksudkan untuk memberikan kompetensi kepada peserta didik dalam memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, konflik sosial dan sampai terciptanya integrasi sosial. Selain memberikan peserta didik dengan pengetahuan, guru sosiologi juga

membantu misi untuk menjadikan peserta didik mempunyai sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Hasil belajar dapat dijadikan salah satu indikator untuk melihat sejauhmana pembelajaran sosiologi di sekolah dipahami oleh siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, di SMA Negeri 2 Sijunjung, melalui wawancara dengan Ibu Helmawati, S.Sos sebagai guru Sosiologi, sebagian besar guru mengajar dengan metode ceramah karena model pembelajaran seperti ini penulis lihat pada observasi di kelas X³ dan X⁴, tanggal 27 Januari dan pada kelas X⁶ 31 Maret 2011 guru membuka pelajaran menghabiskan waktu selama 15 menit. Dalam waktu 15 menit tersebut guru melakukan apersepsi dan motivasi, kemudian menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran kepada siswa disini siswa hanya mendengarkan keterangan dari guru.

Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang *sosialisasi*, guru menjelaskan pengertian sosialisasi beserta contoh dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru meminta siswa menjelaskan kembali apa itu sosialisasi beserta contoh yang pernah mereka alami di dalam kehidupan sehari-hari. Adapun jawaban dari salah seorang siswa Liza Putri Hermita sosialisasi adalah “ proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang nilai dan norma “, dan contoh yang diberikan Liza sama dengan contoh yang dijelaskan guru. Kemudian guru menjelaskan agen-agen sosialisasi dan memberikan contoh yang dekat dengan siswa, setelah itu guru meminta siswa untuk menjelaskan kemabali mengenai agen-agen sosialisasi. Salah seorang siswa Eeng Seprianti, diminta untuk menjelaskan kembali agen-agen sosialisasi, tetapi dengan melihat buku catatannya dan membaca buku paketnya.

Pada akhir pembelajaran kemudian guru bertanya kepada siswa apakah ada yang ingin bertanya tentang materi kita pada pertemuan hari ini, semua siswa hanya diam. Kemudian guru berkata kalau tidak ada yang bertanya guru yang akan memberikan pertanyaan. Setelah guru berkata seperti itu barulah dua orang peserta didik bertanya. Mereka yang bertanya adalah siswa yang biasa aktif. Sebagian besar dari peserta didik hanya menerima apa saja yang disampaikan oleh guru.

Kemudian penulis lakukan wawancara pada guru Sosiologi dengan mengajukan pertanyaan kenapa ibu tidak mencoba model atau strategi dalam melangsungkan pembelajaran, sehingga dapat memicu agar siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ibu Helmawati, S.Sos menjelaskan bahwasanya apabila dilakukan model atau strategi dalam proses pembelajaran tidak mencukupi waktu yang telah ditentukan untuk pelajaran sosiologi pada kelas X hanya dua jam pelajaran saja. Kemudian di ragukan materi ini tidak selesai sesuai dengan indikator pembelajaran. Saya hanya memakai strategi pada akhir pelajaran untuk meminta siswa agar bisa bertanya pada akhir pelajaran dari materi yang di ajarkan pada saat itu.

Dari fenomena di atas kelihatan bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang berpartisipasi dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Berdasarkan metode di atas maka diperoleh hasil ujian semester siswa sebagai berikut

Tabel 1.
Rata-Rata Hasil Belajar ujian Semester 1 Siswa SMA N 2 Sijunjung
Tahun Ajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata siswa	KKM
1	X1	32	65,18	70
2	X2	32	63,12	70
3	X3	34	60,6	70
4	X4	34	52,5	70
5	X5	34	55,11	70

Sumber : Wakil kurikulum SMA N 2 Sijunjung, 2010

Berdasarkan tabel data di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ujian akhir semester kelas X SMA Negeri 2 Sijunjung masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM untuk pelajaran Sosiologi yang telah ditetapkan di SMA Negeri 2 Sijunjung (70). Kondisi yang ada pada tabel di atas sangat jauh dari yang diharapkan, karena dari ke lima kelas yang ada memiliki nilai rata-rata di bawah KKM. Soal yang diberikan pada ujian semester mempunyai tiga kategori yaitu fakta, konsep dan prinsip berjumlah 40 soal. Soal yang berkaitan dengan fakta berjumlah 8 soal, konsep 25 soal dan prinsip 7 soal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel. 2
Jumlah Persentase Jawaban Ujian Semester 1 Sosiologi Kelas X SMA
Negeri 2 Sijunjung Tahun Ajaran 2010/2011

KELAS	FAKTA		KONSEP		PRINSIP	
	C1	C2	C1	C2	C1	C2
X.1	77,78%	62,94%	81,91%	66,78%	77,19%	76,32%
X.2	71,05%	50,00%	76,19%	63,74%	74,07%	73,68%
X.3	66,67%	42,63%	73,61%	51,05%	65,79%	66,67%
X.4	50,00%	36,84%	66,92%	46,70%	63,89%	60,53%
X.5	57,89%	39,81%	70,90%	56,60%	64,47%	61,11%

Sumber: Data olahan berdasarkan ujian semester SMA 2 Sijunjung tahun pelajaran 2010-2011

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan pada soal dan lembaran jawaban siswa pada ujian semester 1 ini soal pada kategori fakta dengan menggunakan hasil belajar ranah kognitif yang menekankan aspek pemahaman (fakta C2).

Dalam Sosiologi kemampuan kita dalam memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem akan terasa. Dalam pembelajaran Sosiologi, siswa dituntut untuk memahami sebuah fakta dalam materi yang dipelajari.

Rendahnya hasil belajar siswa diperkirakan karena beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri atau individu siswa itu sendiri, seperti kurangnya minat dan motivasi belajar siswa untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan dan meninjau ulang pelajaran. Sedangkan faktor eksternal seperti, model dan strategi yang digunakan belum mampu memberikan variasi dalam belajar sehingga kurang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menuangkan ide, gagasan, dan pendapat dalam sebuah pelajaran. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor

eksternal berupa model dan strategi belajar yang digunakan guru memiliki pengaruh yang lebih besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sosiologi. Oleh karena itu perlu dicari model pembelajaran yang diperkirakan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas diperlukan suatu usaha yang dapat membuat suasana pembelajaran lebih menarik, tidak terfokus pada guru, tugas guru semula mengajar menjadi membelajarkan siswa. Diperbaiki untuk mengatasi masalah di atas adalah model pembelajaran *Trading Place*, model ini memungkinkan peserta didik lebih mengenal suatu fakta dari sebuah konsep pada setiap materi pelajaran sehingga peserta didik bisa untuk tukar menukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau pemecahan baru terhadap berbagai masalah yang terjadi didalam masyarakat, proses pembelajaran dengan menggunakan model *Trading Place* yang diciptakan oleh Melvin L. Silberman (2006:65) diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengemukakan alur pikiran mereka sehingga dapat meningkatkan pemahaman fakta dan hasil belajar siswa dalam pelajaran sosiologi.

Tujuan dari model *Trading Place* ini adalah untuk membangkitkan minat siswa dalam mengembangkan ide didalam setiap permasalahan yang terjadi disaat proses pembelajaran, motivasi dan perhatian peserta didik sejak awal pelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman fakta yang ada di dalam masyarakat sehingga dapat mengaplikasikannya pada pelajaran Sosiologi. Dalam metode ini guru memberikan sebuah catatan ataupun kasus kepada siswa dan diminta kepada siswa untuk mengutarakan apa saja yang menjadi gagasan bagi mereka dan siswa diminta untuk mengutarakan pendapat mereka masing-masing di dalam

memahami fakta yang diberikan oleh guru, sehingga hal ini dapat menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa itu sendiri. Perhatian awal ini penting karena berguna untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan manfaat dan tujuan dari model *Trading Place* penulis tertarik melakukan penelitian, dalam materi nilai dan norma sosial. Nilai dan norma sosial memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat beradab, karena seperangkat nilai dan norma berperan dan berfungsi untuk mengatur tata kehidupan setiap anggota masyarakat sebagai makhluk sosial sehingga tercapai suatu bentuk keteraturan yang berlandaskan pada sistem budaya masing-masing. Sehingga mereka lebih bisa mengenal tukar-menukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai, atau pemecahan baru terhadap berbagai masalah yang ada dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan aturan nilai dan norma yang telah ada didalam masyarakat. Dari hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman fakta sosiologi dan hasil belajar siswa.

Untuk membuktikannya perlu dilakukan eksperimen melalui penelitian tentang **Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Trading Place* terhadap hasil belajar siswa di dalam pelajaran sosiologi kelas X SMA N 2 Sijunjung.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Hasil belajar pemahaman tentang fakta mata pelajaran sosiologi siswa masih rendah.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan / ide.
3. Kecendrungan siswa hanya menerima informasi dari guru.
4. Kurangnya variasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan agar penelitian ini lebih terarah serta pembahasannya lebih terpusat, maka penelitian ini dibatasi yaitu :

1. Pembelajaran dibatasi pada Model *Trading Place*.
2. Hasil belajar pada pemahaman fakta siswa.
3. Subjek dibatasi hanya pada siswa kelas X SMA N 2 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penerapan model *Trading Place* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sijunjung.

E. Tujuan penelitian

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Trading Place* dalam pembelajaran sosiologi terhadap Hasil Belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan sebagai bahan masukan bagi guru-guru terutama guru sosiologi SMA Negeri 2 Sijunjung sebagai alternatif pemilihan metode pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
2. Sebagai referensi peneliti untuk dapat mengembangkan variasi dalam melakukan metode-metode pembelajaran.
3. Memberikan dampak bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran sosiologi dengan menggunakan variasi dalam model pembelajaran.